IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
eISSN 3090-7985 & pISSN 3090-5125
doi.org/10.63822/95ragw58
Vol. 2, No. 2, Tahun 2026
Hal. 973-978
Homepage https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/ib

Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat Kelurga (TOGA) sebagai Upaya Meningkatkan Pengatahuan Masyarakat di RT 05 Kelurahan Pondok Besi

Anggun Lestari [1] , Anton Feriady [2]
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu[1,2]

Email Korespodensi: Langgun417@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *20-10-2026*
Disetujui *25-10-2026*
Diterbitkan *27-10-2026*

ABSTRACT

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat tradisional dan dapat dibudidayakan di lingkungan rumah. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami manfaat serta cara pemanfaatan tanaman obat yang ada di sekitar mereka. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan kepada masyarakat RT 05 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis tanaman obat keluarga dan manfaatnya bagi kesehatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara langsung melalui pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab dalam satu kali pertemuan selama 200 menit. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan tanaman jahe, kunyit, sereh, dan kenikir beserta manfaatnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai fungsi tanaman obat yang selama ini dianggap sebagai tanaman biasa. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan dan membudidayakan tanaman obat keluarga sebagai alternatif menjaga kesehatan keluarga

Keyword: *edukasi, tanaman obat keluarga, TOGA, masyarakat*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap individu (Puspitasari et al., 2021). Salah satu upaya menjaga kesehatan dapat dilakukan melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)(Sari & Andjasmara, 2023). Menurut penelitian(Pramesthi et al., 2024) menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara tropis memiliki keanekaragaman hayati yang sangat melimpah, termasuk berbagai jenis tanaman yang berpotensi sebagai obat tradisional. Tanaman obat keluarga dapat ditanam di pekarangan rumah sehingga mudah diperoleh dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Nugraha & Agustiningsih, 2015).

Beberapa studi terdahulu (Siregar et al., 2025), pemanfaatan tanaman obat keluarga masih belum optimal. Banyak masyarakat yang mengenal tanaman seperti jahe, kunyit, sereh, dan kenikir, namun belum memahami manfaat serta cara pengolahannya sebagai obat tradisional (Nolita & Teresya, 2026). Kurangnya pengetahuan tersebut menyebabkan potensi tanaman obat yang tersedia di lingkungan sekitar belum dimanfaatkan secara maksimal (Jalil et al., 2025).

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya dapat berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya tanaman obat keluarga(Sudradjat & Staf, 2016). Dalam studinya (Jalil et al., 2025) Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis tanaman obat, manfaatnya bagi kesehatan, serta mendorong masyarakat untuk membudidayakannya di lingkungan rumah.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan edukasi pemanfaatan tanaman obat keluarga kepada masyarakat RT 05 sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tanaman obat bagi kesehatan keluarga (Wahjudi, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan di RT 05 sebagai bagian dari program kerja individu mahasiswa KKN. Sasaran kegiatan adalah masyarakat setempat yang belum pernah mendapatkan edukasi khusus mengenai tanaman obat keluarga. Saya mendatangi rumah-rumah warga yang terdapat di RT 5.

IndonesiaBerdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Menentukan lokasi kegiatan.
b. Menyiapkan materi edukasi.
c. Menyiapkan contoh tanaman obat yang akan diperkenalkan

2. Pelaksanaan

a. Penyampaian materi mengenai pengertian TOGA.
b. Pengenalan jenis-jenis tanaman obat keluarga.
c. Penjelasan manfaat tanaman obat bagi kesehatan.
d. memberikan warga-warga bibit tanaman obat herbal

3. Evaluasi

a. Mengamati tingkat pemahaman peserta melalui diskusi.
b. Menilai respon dan partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi sekitar 200 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat RT 05. Sebagian besar peserta telah mengenal beberapa jenis tanaman seperti jahe, kunyit, sereh, dan kenikir, namun belum memahami manfaat kesehatan yang dimiliki tanaman tersebut (Eddy et al., 2004).

Jahe (Zingiber officinale)

Menurut (Egy Ray Syaputr, 2021) Jahe merupakan tanaman yang sering digunakan sebagai bumbu dapur. Selain itu, jahe memiliki manfaat untuk membantu menghangatkan tubuh, meredakan mual, meningkatkan daya tahan tubuh, dan membantu mengurangi gejala flu.

Kunyit (Curcuma longa)

Kunyit mengandung kurkumin yang berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi. Kunyit dapat dimanfaatkan untuk membantu menjaga kesehatan pencernaan serta meningkatkan daya tahan tubuh (MasyarAdristy Ratna Kusumo, 2020).

Sereh (Cymbopogon citratus)

(Utomo & Ariska, 2020) menjelaskan bahwa, Sereh memiliki aroma khas yang sering digunakan sebagai bumbu masakan. Selain itu, sereh dapat dimanfaatkan sebagai minuman herbal yang membantu memberikan efek relaksasi serta menjaga kesehatan tubuh.

Kenikir (Cosmos caudatus)

Kenikir merupakan tanaman yang sering dijadikan lalapan. Tanaman ini mengandung berbagai vitamin dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Dwiyanti et al., 2012).

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan mengenai cara pengolahan tanaman obat serta manfaatnya bagi kesehatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa tanaman yang selama ini dianggap sebagai tanaman biasa ternyata memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan. Dengan adanya edukasi ini, masyarakat diharapkan lebih termotivasi untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat keluarga di lingkungan rumah masing-masing.

Indonesia Berdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 1. Pemberian bibit kenikir kepada warga



Gambar 2. Pemberian tanaman bibit jahe serta menjelaskan manfaat dari jahe tersebut



Gambar 3. Pemberian bibit sereh kepada warga

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilaksanakan di kelirahan pondok besi, kecamatan teluk segara RT 05 berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Edukasi ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis tanaman obat seperti jahe, kunyit, sereh, dan kenikir beserta manfaatnya bagi kesehatan. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih memahami bahwa tanaman yang terdapat di sekitar lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan keluarga. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan membudidayakan dan memanfaatkan tanaman obat keluarga secara berkelanjutan.

Indonesia Berdampak
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu selaku institusi penyelenggara program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Lidia Wati selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada pihak warga di kelurahan RT 05 yang sudah berpatisipasi dan mendukung dalam kegiatan edukasi sosialisi tentang tanaman obat kelurga ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanti, W., Ibrahim, M., & Trimulyono, G. (2012). Pengaruh Ekstrak Daun Kenikir (Cosmos caudatus) terhadap Pertumbuhan Bakteri Bacillus cereus secara In Vitro. Ejournal.Unesa, 03, 1–5. https://doi.org/70420c911a025ed7f4c2a1829aa31b2f67d901fb

Eddy, S., Dahlianah, I., Rizal, S., & Kartika, T. (2004). PENYULUHAN MENGGALI POTENSI TANAMAN OBAT PADA SMAN 1 RAMBUTAN BANYUASIN SUMATERA SELATAN. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia, 01, 31–35. https://doi.org/www.jurnal.umb.ac.id

Egy Ray Syaputr, et al. (2021). Manfaat Tanaman Jahe (Zingiber officinale) Sebagai Obat obatan Tradisional (Traditional Medicine). Universitas Negeri Padang, 1, 579–586. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol1/71 Manfaat

Jalil, A., Ode, L., Jers, T., & Keke, A. (2025). Pelatihan Pengolahan Tanaman Rempah-Rempah Menjadi Minyak Urut di Desa Rubia Kecamatan Aere Kabupaten Kolaka Timur. Jurnal Madaniya, 6(1), 277–285. https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.1128

MasyarAdristy Ratna Kusumo, et al. (2020). No Title. Jurnal Layanan Masyarakat, 4(2), 1–7. https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.465-471 Open

Nolita, D. P., & Teresya, W. (2026). Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat Di Desa Alue Kuyun Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 82–91. https://doi.org/https://doi.org/10.71153/zona.v3i1.430

Nugraha, S. P., & Agustiningsih, W. R. (2015). PELATIHAN PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA). Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 4(1), 58–62. https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2197

Pramesthi, A. Z., Purnamasari, F., & Setiawan, I. (2024). Eksplorasi Keanekaragaman Hayati Tanaman Konsumsi di Pekarangan Desa Sumber RW 07 Surakarta Integrasi Fungsi Pangan dan Pengobatan. Journal Of Social Science Research, 4, 7865–7880. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17364

Puspitasari, I., Nurfiana, G., Sari, F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. 24(3), 456–465.

Sari, N., & Andjasmara, T. C. (2023). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. Journal.Unnes, 5(1), 124–128. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41484

Siregar, E. S., Siregar, B. A., Nasution, L., Suma, D., & Zulfida, I. (2025). Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Tanaman Obat Keluarga di Desa Marindal , Kabupaten Deli Serdang. Open Community Service Journal, 04(01), 115–123. https://doi.org/prefix 10.33292/ocsj by Crossref

Sudradjat, S. E., & Staf. (2016). Mengenal Berbagai Obat Herbal dan Penggunaannya. J. Kedokt Meditek, 22(60), 62–71.

Utomo, D., & Ariska, S. B. (2020). Kualitas minuman serbuk instan sereh (Cymbopogon citratus) dengan metode foam mat drying. Jurnal.Yudharta, 11(36), 42–51. https://doi.org/https://doi.org/10.35891/tp.v11i1.1903

Wahjudi, A. &. (2016). Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, 29, 133–145.